BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab pembahasan penulis mendapat gambaran umum tentang kesimpulanasuhan keperawatan pada ibu primigravida trimester I dengan mual. Pendekatan yang digunakan dalam memberikan asuhan keperawatan yaitu dengan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi keperawatan yang dapat diambil dari masing-masing tahapan sebagai berikut :

1. Tahap pengkajian

Data dikumpulkan menggunakan tehnik observasi dan dokumentasi. Pengkajian yang telah dilakukan oleh petugas kesehatan (bidan) tidak terdapat kesenjangan dengan teori yang ada, petugas kesehatan (bidan) telah mendokumentasikan pengkajian sesuai dengan teori yang ada. Namun pengkajian pola fungsional kebutuhan sehari-hari tidak didokumentasikan oleh petugas kesehatann (bidan).

2. Tahap diagnosa

Diagnosa didapatkan dari analisa data sehingga didapatkan masalah, kemudian dari masalah tersebut akan dirumuskan menjadi diagnosa keperawatan sesuai dengan masalah dan penyebab yang sudah didapat dari pengumpulan data pada tahap pengkajian. Namun diagnosa keperawatan mual berhubungan dengan kehamilan tidak dirumuskan oleh petugas kesehatan (bidan) di Ruang KIA Puskesmas IV

Denpasar Selatan melainkan masih menggunakan asuhan kebidanan dan menggunakan diagnosa kebidanan.

3. Tahap perencanaan

Dari hasil diagnosa keperawatan yang telah diangkat selanjutnya disusun oleh rencana tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah yang ada. intervensi keperawatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan (bidan) tidak tampak suatu kesenjangan yang berarti dengan teori yang dijadikan sebagai acuan oleh peneliti, yang dimana rencana keperawatan yang diberikan untuk mengatasi mual adalah dengan pemberian KIE pada pasien hanya saja pada lembar dokumentasi pasien tidak mencantumkan format perencanaan tindakan keperawatan.

4. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan adalah realisasi tahap kerja dari yang sudah direncanakan pada tahap perencanaan atau intervensi. Rencana tindakan yang direncanakan telah dilaksanakan secara keseluruhan oleh petugas kesehatan (bidan) yang bertugas diruang KIA Puskesmas IV Denpasar Selatan. Namun dalam pendokumentasian petugas kesehatan (bidan) belum dapat menguraikan tindakan keperawatan kedalam lembar dokumentasi secara lengkap.

5. Tahap evaluasi

Evaluasi yang dilakukan berpedoman pada tujuan perawatan yang telah disusun dengan menggunakan format SOAP, hal ini sesuai dengan hasil yang telah diterapkan di Ruang KIA Puskesmas IV Denpasar Selatan.

B. Saran

1. Bagi Bidang Keperawatan Puskesmas IV Denpasar Selatan

Diharapkan agar dapat menyempurnakan format asuhan keperawatan diruang KIA khususnya pada proses keperawatan baik pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi maupun evaluasi pada pasien ibu hamil sehingga segala tindakan yang dilakukan dapat didokumentasikan secara menyeluruh.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat meningkatkan pemberian asuhan keperawatan pada ibu primigravida trimester I dengan mual dan memperbaiki serta mempertahankan pendokumentasi pada catatan medik pasien sehingga kelima proses keperawatan baik pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi maupun evaluasi dapat di dokumentasikan secara menyeluruh.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penulis berikutnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pemberian asuhan keperawatan pada ibu primigravida trimester I dengan mual.